

SOSIALISASI PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK DAN REMAJA DI DESA SULI MALUKU TENGAH

Dannah Agnes Claudya Maay^{1*}

Universitas Pattimura

* Email korespondensi: agnes3986maay@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi bertujuan untuk mengkaji pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial anak dan remaja di desa suli maluku Tengah. Perkembangan teknologi informasi yang pesat, terutama media sosial, telah membawa perubahan signifikan dalam cara berinteraksi, berkomunikasi, dan membentuk hubungan sosial di kalangan generasi muda. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak ganda terhadap interaksi sosial anak dan remaja di desa suli. Di satu sisi media sosial memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan pertemanan, memperoleh informasi, dan meningkatkan keterampilan komunikasi digital. Namun, disisi lain media sosial juga berpotensi menurunkan kualitas interaksi sosial langsung, mengurangi keterlibatan sosial di lingkungan sekitar, dan meningkatkan isolasi sosial. Selain itu, fenomena perbandingan sosial dan tekanan untuk tampil sempurna di media sosial juga turun mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih dari orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk memberikan pembinaan yang seimbang mengenai penggunaan media sosial agar dapat mendukung perkembangan sosial yang sehat bagi anak dan remaja.

Kata kunci: media sosial, interaksi sosial, anak dan remaja, desa suli, maluku tengah, pengaruh sosial.

Abstract

The socialization aims to examine the influence of social media on the social interactions of children and teenagers in Suli Village, Central Maluku. The rapid development of information technology, especially social media, has brought significant changes in the way of interacting, communicating and forming social relationships among the younger generation. The results of the socialization show that social media has a double impact on the social interactions of children and teenagers in Suli Village. On the one hand, social media provides an opportunity to expand your network of friends, obtain information, and improve digital communication skills. However, on the other hand, social media also has the potential to reduce the quality of direct social interactions, reduce social engagement in the surrounding environment, and increase social isolation. Apart from that, the phenomenon of social comparison and pressure to appear perfect on social media also affects their psychological well-being. Therefore, more attention is needed from parents, educators and the community to provide balanced guidance regarding the use of social media so that it can support healthy social development for children and adolescents.

Keywords: social media, social interaction, children and teenagers, suli village, central maluku, social influence.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat, khususnya kemunculan media sosial, telah memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat, termasuk anak-anak dan remaja. Media sosial, yang sebelumnya dipandang sebagai alat komunikasi dan hiburan, kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Melalui platform seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan WhatsApp, individu, terutama anak dan remaja, dapat berinteraksi dengan teman sebaya, membentuk identitas diri, serta mengakses berbagai informasi yang mempengaruhi cara mereka berhubungan dengan dunia sekitar.

Namun, meskipun media sosial menawarkan banyak manfaat, dampaknya terhadap interaksi sosial anak dan remaja sering kali menimbulkan perhatian dan kekhawatiran. Di desa-desa seperti Suli di Maluku Tengah, di mana masyarakatnya masih sangat erat dengan budaya lokal dan interaksi tatap muka, penetrasi media sosial membawa perubahan yang signifikan. Anak-anak lingkungan sosial, kini semakin banyak yang menghabiskan waktu mereka dengan dunia maya.

Oleh karena itu sosialisasi mengenai pengaruh media sosial terhadap interaksi anak dan remaja adalah untuk menganalisis bagaimana media sosial mempengaruhi dinamika sosial anak dan remaja di desa suli, serta memahami tantangan dan peluang yang muncul dalam proses sosialisasi mereka. Dengan pemahaman ini di hadapan dapat di temukan Solusi untuk memaksimalkan manfaat media sosial tanpa mengabaikan aspek sosial dan budaya local yang ada.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksana pada hari Senin 28 Oktober 2024, bertempat di salah satu rumah warga khusus komplek Desa Suli Kabupaten Maluku Tengah. Penyampaian materi berupa sosialisasi kepada anak dan remaja disana. Metode deskriptif berupa diskusi kelompok. Alat dan bahan yang di gunakan dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu *handphone*, papan tulis spidol dan materi sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di peroleh dari sosialisasi pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial anak dan remaja di Desa Suli Maluku Tengah menunjukkan semakin bertambah pengetahuan penggunaan media sosial di kalangan remaja menimbulkan dampak baik itu positif maupun negatif. Salah satu aspek yang di pengaruhi oleh media sosial adalah aspek perilaku sosial. remaja Sebagian seorang manusia yang sedang mengalami peralihan dari masa anak-anak ke dewasa rentan terhadap pengaruh negatif termasuk dari media sosial.



Gambar 1. Penyampaian materi

Berdasarkan *survey* yang di lakukan terhadap anak-anak, ditemukan bahwa mayoritas responden menggunakan media sosial secara intensif dalam kehidupan sehari-hari mereka. penggunaan media sosial ini berhubungan erat dengan perubahan dalam pola interaksi sosial langsung. Sebagian besar anak-anak mengindikasikan bahwa mereka cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk berinteraksi melalui media sosial dari pada secara langsung. Tapi Sebagian anak-anak melapokarkan media sosial memudahkan mereka untuk tetap berhubungan dengan teman-teman mereka di dalam dan di luar sekolah. Namun sebagian lainnya mengakui bahwa penggunaan media sosial telah mengurai interaksi sosial langsung mereka dan dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam membangun hubungan interpersonal yang kuat di dunia nyata. Meskipun memudahkan dalam berkomunikasi jarak jauh dan mengakses informasi dengan cepat penggunaan yang berlebihan juga berpontesi mengurangi interaksi tatap muka yang penting untuk pengembangan keterampilan sosial dan empati.

Implikasi dari pertemuan ini menyoroti perlunya pendekatan yang seimbang dalam penggunaan media sosial di kalangan anak-anak. Pendidikan dan kesadaran tentang mengembangkan keseimbangan yang sehat antara interaksi *virtual* dan interaksi

langsung.institusi Pendidikan dapat memainkan peran bertang jawab agar tidak mengorbankan interaksi sosial langsung yang esensial untuk pengalam belajar dan perkembangan pribadi mereka.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui KKN tematik individu merupakan sosialisasi mengenai pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial anak dan remaja terlaksana dengan baik serta informasi yang disampaikan dapat di pahami dengan jelas dari sosialisasi ini pula di harapkan mampu menambah wawasan serta ilmu bagi para anak-anak dan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/hikmah/article/download/8908/3281/>

https://www.kompasiana.com/keyshakayla9494/653dc163edff760eea25bf52/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-remaja?page=1&page_images=1

<https://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoSocietal/article/download/24945/pdf>